

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sugiyono menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode yang bertumpu pada filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif digunakan untuk penelitian yang berpusat pada objek yang alamiah, kemudian menggunakan teknik pengambilan data dengan cara triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif dan kualitatif. Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan dapat memperoleh informasi dengan lengkap sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.¹

Metode penelitian merupakan cara ilmiah guna memperoleh informasi kegiatan dalam penelitian. Metode ilmiah memiliki arti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri ilmiah, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional memiliki arti aktif, penelitian yang dilakukan dengan cara yang dapat diterima, sehingga terjangkau berdasarkan akal budi manusia. Empiris mengacu kepada metode yang digunakan dimungkinkan guna mempersepsi dengan indra sehingga orang lain dapat mengamati dan guna mengetahui metode yang digunakan. Metodologi penelitian adalah cara yang digunakan guna mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian ini penulis gunakan agar dapat mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok baik

¹ J. Noor, 'Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana', (2011), Hal. 1–23.

berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang diamati terutama terkait dengan Perencanaan Acara yang dilaksanakan Majelis Sholawat Hadroh Tresno Gusti di Desa Pinang Sebatang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

2. Jenis Penelitian

Secara etimologi, penelitian memiliki arti fakta-fakta yang dikembangkan mmenjadi suatu teori guna memperdalam dan memperluas ilmu tertentu. Soerjono Soekanto menjelaskan jika penelitian ialah segala sesuatu kegiatan ilmiah yang didasarkan kepada suatu analisis yang dilakukan secara sistematis, metodologis, dan juga konsisten guna mengungkap kebenaran.²

Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang yang diteliti. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati oleh orang-orang yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, penelitian dengan tehnik ini analisis. Proses yang dilakukan dalam tehnik ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai fokus penelitian. Untuk memperoleh data dari penelitian ini menggunakan wawancara, observasi. Penulis melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, mengamati mengenai perencanaan yang dilakukan oleh grup hadroh tresno gusti dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan.

² Muhammad Ramdhan, 'Metode Penelitian', In *Metode Penelitian*, Ed. By Aidil Amin Effendy (Cipta Media Nusantara (Cmn), 2021), P. Hal.5-7

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana unit analisis peneliti berada. Apabila penelitian dilakukan di wilayah tertentu secara jelas nama wilayah harus dicantumkan dalam judul penelitian. Berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti maka lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Pinang Sebatang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

4. Sumber Data

Guna mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, ada dua macam sumber data yang digunakan yaitu :

- a. Data primer : Data primer merupakan data yang tidak diperoleh melalui media melainkan melalui dengan wawancara, survei, eksperimen dan sebagainya kepada pengurus.
- b. Data sekunder : Berbeda dengan data primer, data sekunder merupakan sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku dan sebagainya.

5. Informan Penelitian

Informan penelitian ialah orang yang memahami mengenai objek penelitian. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian yaitu ketua Majelis Sholawat Hadro Tresno Gusti, anggota, serta penasehat organisasi tresno gusti.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting pada penelitian. Dan oleh sebab itu pada tahap ini tidak boleh salah jalan dan harus cermat guna memperoleh data yang absah dan dapat dipertanggungjawabkan nantinya. Di dalam metode kualitatif lazimnya data

dikumpulkan dengan 3 cara, Berikut beberapa paparan mengenai teknik pengumpulan data yang ada.³

a. Observasi

Observasi pada dasarnya yaitu kegiatan dengan menggunakan pancaindra, bisa dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, guna memperoleh informan yang diperlukan guna menjawab permasalahan pada penelitian. Menurut Karl Popper observasi ialah tindakan yang merupakan penafsiran. Observasi ialah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan dan mengamati hal-hal disekitar yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan. Pada dasarnya observasi biasa digunakan dalam teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode kualitatif. Bungin mengemukakan bentuk-bentuk dari Observasi yaitu 1) Observasi partisipasi, 2) Observasi tidak terstruktur, dan 3) Observasi kelompok.⁴

Observasi langsung dilakukan penulis guna mengoptimalkan data mengenai perencanaan acara yang dilakukan oleh majelis sholawat hadroh tresno gusti, mulai dari penyusunan strategi hingga tahap akhir yang dirasa diperlukan guna memaksimalkan data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi guna mendapatkan informasi dengan jalan tanya jawab antara peneliti dengan informan subjek. Dengan kemajuan teknologi saat ini yang semakin canggih wawancara bisa dilakukan dengan media telekomunikasi. Menurut Moleong, wawancara ialah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.

³ Theodoros Theodoridis and Juergen Kraemer, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', 1–4.

⁴ Mamik, 'Metodologi Kualitatif', In *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Publishing, 2015),. Hal 104

Wawancara atau interview untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara lebih terstruktur dan bermaksud guna memperoleh informasi mengenai suatu hal secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut.⁵ Wawancara yang dilakukan peneliti disini dilakukan secara langsung kepada ketua dan anggota serta penasihat organisasi majelis sholawat hadroh tresno gusti. Wawancara dilakukan penulis guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Selain beberapa hal yang sudah disinggung diatas tadi, teknik pengumpulan data juga dapat diperoleh dengan berbagai bentuk seperti surat, catatan, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Menurut Satori & Komariah, dokumen ialah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya.⁶ Data dalam bentuk ini bisa digunakan guna mendapatkan informasi dimasa silam, peneliti harus jeli melihat data yang didapat jangan sekadar melihat barang yang tidak bermakna.

7. Teknik analisa data

Analisi data yaitu proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola, atau tema, guna mengetahui maknanya. Menyusun data berarti menggolongkan menjadi sebuah tema. Tanpa adanya susunan data akan terjadi penemuan masalah di dalamnya.

Analisis data kualitatif ialah proses penelitian yang sistematis karena dimulai dari pengumpulan data, pemilihan data, pengkategorian,

⁵Ibid, Hal.109

⁶ Albi Anggito, 'Metodologi Penelitian Kualitatif' (Cv Jejak, 2018),. Hal. 145

perbandingan, penyatuan, penafsiran data. Dalam analisis data kualitatif ada tiga langkah pengerjaannya antara lain:⁷

a. Reduksi data

Pada tahapan ini dilakukan pemilihan yang relevan dengan tidaknya tujuan dari penelitian. Informan ini nantinya sebagai bahan menta diringkas, disusun secara sistematis agar dapat memilah pokok-pokok yang penting dari tujuan penelitian tersebut.

b. Display data

Display data yaitu guna melihat gambaran dari sebuah tujuan . dalam tahapan ini penulis berusaha menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan subpokok permasalahan. Gagasan dapat ditentukan dengan sistematis dan dapat dikembangkan sesuai dengan data yang didapatkan dilapangan.

c. Penarikan kesimpulan dan verivikasi data

Kegiatan ini guna mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek dengan makna yang ada.

⁷ Elma Sutriani and Rika Octaviani, "Keabsahan Data", *INA-Rxiv*, (2019), Hal. 1–22.